

**PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH TERHADAP SISWA
MELALUI GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO**

Agung Hadi Setiawan^{1*}, Sabdo², Hariyanto³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: iwan.a.muhammadiyah@gmail.com^{1*)}
sabdojoyo66@gmail.com
kpihariyanto@gmail.com

ABSTRAK

Pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Akhlakul karimah memiliki keutamaan yaitu merupakan tujuan utamanya di utus Rasulullah SAW. Kepada umat manusia, orang yang memiliki akhlakul karimah merupakan orang yang paling di cintai Rasul dan paling dekat majelisnya dengan Rasulullah SAW., akhlakul karimah merupakan amalan yang paling mulia, akhlakul karimah merupakan warisan para nabi dan salafusshalih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field resears) bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam melakukan pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro, yang di lakukan Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3Metro yaitu menyusun stategi untuk pembinaan, melaksanakan program pembinaan serta menjadi motivator dengan cara saling menasehati serta memberikan teladan yang baik kepada siswa lainnya. dengan hal itu mereka memiliki faktor pendorong yang dapat memicu jalannya kegiatan mereka dan memiliki faktor penghambat yang dapat menggangukannya, akan tetapi mereka memiliki cara untuk menanggulangi faktor penghambat yang mereka miliki.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Gerakan Kepanduan, Hizbul Wathan

ABSTRACT

Mentoring is an activity carried out effectively and efficiently to achieve better results. Akhlakul karimah holds the virtue of being its primary purpose, as the Messenger of Allah, peace be upon him, was sent to humankind. One who possesses akhlakul karimah is the one most beloved by the Prophet and closest to his assembly. Akhlakul karimah is the noblest deed, an inheritance from the prophets and the righteous predecessors. This research employs a qualitative field research approach with a descriptive method. The aim of this research is to understand how akhlakul karimah mentoring is conducted for students through the Hizbul Wathan scouting movement at SMK Muhammadiyah 3 Metro. Data is collected through interviews, observations, and documentation. In mentoring akhlakul karimah for students through the Hizbul Wathan scouting movement at SMK Muhammadiyah 3 Metro, Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro devises strategies for mentoring, implements mentoring programs, and serves as motivators by advising each other and setting a good example for other students. They have motivating factors that drive their activities and inhibiting factors that may disrupt them, but they have ways to overcome these inhibiting factors.

Keywords: Akhlakul Karimah, Hizbul Wathan, Scouting Movement



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama dakwah, dalam artian selalu mendorong pemeluknya agar selalu aktif melakukan kegiatan-kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam bergantung dan berkaitan dengan dakwah yang di laksanakan. Agama Islam adalah agama yang memberikan beban dakwah kepada seluruh umat bukan hanya kepada seorang ustad saja (Maulana, 2017).

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ
لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S. Ali Imran: 110) (Departemen Agama, 2011)

Dari ayat di atas Allah SWT mengangkat umat Islam sebagai umat terbaik yang di lahirkan untuk umat manusia karena umat Islam menyeru untuk berbuat hal kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang buruk serta beriman kepada Allah. Oleh karenanya sepatutnya umat muslim menjaga kepercayaan itu dengan selalu melakukan dakwah. Sebuah kegiatan

dakwah, bukan hanya mencakup materi dakwah, akan tetapi juga dari sisi pelakunya atau da’idan juga mad’u, seorang da’I memiliki beragam metode yang telah di gariskan oleh Al-Quran dan di praktikkan oleh Rasulullah SAW, yakni bil hikmah, almaudzoh hasanah, bilmujadalah bilatihiyaahsan.

Rasulullah melakukan dakwah dengan terang terangan dan mendapat berbagai respon dari masyarakat terutama para pemuka kaum quraisy. Rasulullah SAW dan para sahabatnya melakukan dakwah dengan dengan mencontohkan perilaku yang baik yakni dengan sifat sifat beliau (Yakub, 2021). Setiap sahabat memiliki karakter yang berbeda dan memiliki cara dakwah yang berbeda pula. Ada yang berdakwah dengan karakter yang lemah lembut, dan ada pula yang tegas. Di setiap dakwahnya Rasulullah SAW dan para sahabat selalu mencontohkan akhlak dan budi pekerti yang baik (Arabi, 2017). Sudah sewajarnya jika Rasulullah selalu berperilaku baik karena memang Rasulullah adalah seorang suri tauladan yang baik.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن

كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Artinya: “Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik.” (Al-Ahzab: 21).

Akhlah adalah sifat yang tertanam didalam jiwa, darinya timbul perbuatan yang mudah timbul tanpa pertimbangan dahulu (Ahmad, 2019). Banyak ayat dari Al-Quran yang menerangkan

pentingnya berakhlak yang baik. Bahkan dalam dakwah Rasulullah pun beliau mendakwahkan tentang akhlak dan berdakwah dengan memebrikan tauladan akhlak yang baik pula. Dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting untuk memiliki akhlak yang baik atau yang di sebut akhlakul karimah. Karena dengan akhlak, manusia akan mampu hidup bermasyarakat dengan baik. Tanpa akhlak seseorang akan menjadi orang yang semena-mena dan tidak tau batasan (Sari, 2021).

Kala ini banyak ditemui para kaum muda yang memiliki akhlak kurang baik. Mulai dari yang suka membolos sekolah, merokok, minuman keras, pacaran hingga ke perzinaan. Perihal semacam ini bukanlah hanya terjadi pada kalangan orang dewasa namun juga bahkan para pelajar terutama di tingkat SMA (Indriani, 2019). Di masa usia seperti ini banyak yang mengatakan bahwa "masa SMA adalah masa mencari jati diri" dan banyak yang ber argument bahwa "nakal" adalah usaha mereka untuk mencari jati diri. Sampel yang digunakan adalah SMK Muhammadiyah 3 Metro. Di sini banyak kaum muda dari kalangan siswa yang bahkan masih sering membantah dan mengejek guru yang seharusnya guru itu lebih di hormati. Selain masalah hal ini masih banyak hal hal yang lainnya yang mencerminkan bahwa kaum muda kala ini masih kurang memiliki akhlakul karimah.

Mengingat peran dakwah pada masa Rasulullah sangat progress dalam pembentukan Akhlakul karimah (Muna, 2021). Dalam penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui bagaimana peran dakwah dalam pembentukan akhlakul karimah. Dalam berdakwah setiap da'i memerlukan wadah dan tekhnis untuk berdakwah. Para da'i mampu berdakwah dengan beragam kegiatan dan beragam wadah bahkan bisa menjadikan setiap aktivitasnya sebagai sarana dakwah. Bahkan sebuah instansi atau organisasi juga bisa di jadikan sarana dakwah.

Di Indonesia ada beberapa gerakan kepanduan seperti Gerakan pramuka, Gerakan Kepanduan Hizbulwathan, pandu keadilan dan lain lain. Namun hanya beberapa kepanduan yang merupakan organisasi dakwah salah satunya yaitu Gerakan Kepanduan Hizbuul Wathan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian dengan judul "Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Siswa Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini sangat efisien untuk mengumpulkan data sebab jenis penelitian ini mengharuskan untuk terjun langsung di lokasi penelitian sehingga data yang di dapatkan penelitipun lebih kongkrit (Sujarweni, 2014). Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan diskusi kelompok terfokus.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi kegiatan Gerakan Kepanduan

Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No.16B, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung.

Salah satu pertimbangan memilih masalah dalam sebuah penelitian adalah kesediaan sumber data. Sumber data merupakan hal penting dalam penelitian karena sumber data adalah sebuah subjek yang darinya akan mendapatkan informasi atau data. Di dalam penelitian ini sumber data untuk mendapatkan data atau informasi melalui peserta didik, pengurus organisasi serta pembina Hizbul Wathan.

Dalam sebuah penelitian, mengumpulkan data adalah komponen yang terpenting untuk keberhasilan penelitian. Di dalam mengumpulkan data, diperlukan alat alat untuk melakukan pengumpulan data. Disini penulis menggunakan beberapa alat untuk mengumpulkan data yakni Pedoman Wawancara dan *Table Check List*.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah arah atau metode untuk mengumpulkan data data yang akan di gunakan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, *focus grub discussion*, wawancara

Data yang sudah di kumpulkan kemudian memasuki tahap analisis data. Ada beberapa tahap analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu tahap pengolahan data, tahap penganalisisan data dan tahap penafsiran hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi dakwah yang ada di muhammadiyah dan wajib ada di setiap sekolahan muhammadiyah maka hizbul wathan menjadi salah satu pionir dakwah muhammadiyah untuk melakukan pembinaan akhlakul karimah terhadap seluruh siswa yang ada di sekolahan muhammadiyah. Dalam aktivitas dakwah melalui gerakan kepanduan hizbul wathan ini juga memiliki aspek tujuan, kegiatan, evaluasi serta pengembangan dalam melakukan setiap aktivitas dakwahnya.

Menurut Ramanda Rahmad tentang Bagaimana Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbulwathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu dengan cara pertama menyusun strategi dan program kerja serta yang kedua yaitu merealisasikan program kerja.

Dari hasil wawancara tersebut strategi yang di gunakan adalah Strategi yang kami gunakan adalah dengan dakwah mauidzah hasanah atau menasihati dari hati kehati, kemudian juga memberikan pembiasaan positif serta memberikan teladan yang baik. Kemudian beberapa contoh program kerja yang di buatnya adalah yang pertama memberikan pengawasan dan pengarahan kepada seluruh anggota untuk menjadi pelopor dalam hal kebaikan terhadap siswa lain, yang kedua mengadakan kegiatan kajian keislaman terutama materi tentang akhlak dan yang terakhir memberikan materi keislaman ketika latihan, seperti tarikh dan teladan para nabi, sahabat serta ulama terdahulu.

Kemudian dari hasil wawancara bersama Ketua Umum Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro dapat disimpulkan berkaitan tentang Bagaimana Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbulwathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu dengan cara selalu memberikan pengarahan kepada setiap anggota Hizbul Wathan terkait bagaimana berlaku sopan.

Dari hasil wawancara bersama Laksana Awan Pangestu selaku Sekretaris Umum Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro diketahui bahwa Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbulwathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu dengan cara memberikan pembiasaan hal positif seperti berlaku sopan, berpakaian rapih dan belajar menghargai orang lain.

d. Berikut ini Hasil wawancara dengan Eka nurhasanah selaku Ketua Bidang dakwah Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Terakhir dari hasil wawancara bersama Eka nurhasanah selaku Ketua Bidang dakwah Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro diketahui bahwa pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbulwathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu dengan cara menasihati dari hati kehati atau bisa di sebut dengan metode mauidzah hasanah, kemudian melakukan kajian keislaman terutama dengan tema akhlak dan terakhir yaitu memberikan contoh keteladanan.

Faktor pendorong merupakan beberapa hal yang dapat mendukung dalam pembinaan *akhlakul karimah*

siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro melalui gerakan kependuan hizbul wathan sehingga proses Pembinaan ini dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang cukup baik dan berdampak positif kepada para mad'u. Dalam hal ini dilakukan wawancara kepada beberapa pengurus hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 metro.

Hasil wawancara bersama Ramanda Rahmad Selaku Pembina Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro didapati bahwa faktor Pendorong Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu yang pertama adanya dukungan penuh dari kepala sekolah untuk melakukan pembinaan, yang kedua memiliki tim atau pasukan yang selalu siap tempur, solid dan dapat di andalkan.

Berikutnya hasil wawancara bersama Fitrah Yoga selaku Ketua Umum Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro diketahui bahwa Faktor Pendorong Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu memiliki support atau dorongan dari kepala sekolah sehingganya lebih leluasa dalam melakukan segala kegiatan.

Kemudian hasil wawancara bersama Laksana Awan Pangestu selaku Sekretaris Umum Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro diketahui bahwa faktor pendorong pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3

Metro yaitu memiliki seorang pembina yang selalu tak pernah bosan dalam menasehati untuk menjadikan organisasi sebagai lapangan belajar berdakwah.

Terakhir hasil wawancara bersama Eka nurhasanah selaku Ketua Bidang dakwah Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro diketahui tentang faktor pendorong pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu memiliki ketua yang selalu siap berada di depan dan juga selalu lebih awal dari setiaphal ketimbang para anggotanya serta dia selalu memberikan contoh.

Dalam berdakwah selain faktor pendorong tentu ada faktor penghambat yang membuat jalannya dakwah menjadi tidak lancar dan hal hal ini yang menjadi tantangn tersendiri untuk para aktivis dakwah hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro. Dalam mengamati hal ini dilakukan wawancara kepada beberapa pengurus hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Hasil dari wawancara bersama Ramanda Rahmad selaku pembina Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro diketahui bahwa faktor penghambat pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu keterbatasan masalah biaya serta fasilitas yang sangat minim.

Selanjutnya hasil dari wawancara bersama Fitrah Yoga selaku Ketua Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro dapat diketahui Faktor Penghambat

Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu ada sebagian guru yang kurang respek dengan hizbul wathan sehingga mempersulit kegiatan yang ada akses dengannya.

Selanjutnya hasil dari wawancara bersama Laksana Awan Pangestu selaku Sekretaris Umum Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro didapatkan Faktor Penghambat Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu ada siswa lain yang iri dengan hizbul Wathan kemudian menyebarkan berita tak baik tentang Hizbul Wathan.

Terakhir hasil dari wawancara bersama Eka nurhasanah selaku Ketua Bidang dakwah Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro didapati bahwa faktor Penghambat Pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kepanduan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu ada beberapa anggota yang sering tidak berangkat latihan kemudian anggota yang lain ikut todak berangkat.

Setelah dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pembinaan akhlakul karimah Terhadap siswa melalui gerakan kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro, maka selanjutnya dijabarkan hasil dari analisis data yang telah di lakukan untuk menjelaskan lebih lanjut lagi dari penelitian.

Sesuai dengan analisis data yang di pilih yaitu analisis deskriptif

kualitatif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses penelitian. Berikut akan dipaparkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap data dari hasil penelitian mengacu pada rumusan masalah.

Pembinaan akhlakul karimah serta pengembangan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro merupakan suatu usaha yang sistematis yakni harus menciptakan suasana sekolah yang bergerak untuk mengembangkan siswa ke arah yang lebih baik dengan tujuan berdakwah islam. Yaitu menyempurnakan akhlak manusia sesuai dengan tujuannya Nabi Muhammad SAW “sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”.

Maka dari itu pembinaan akhlak terhadap siswa sangat penting demi tercapainya pelajar muslim yang unggul, berakhlak mulia dan bertakwa. Membina akhlak berarti merupakan suatu usaha yang mendaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam dakwah untuk melakukan pembinaan akhlak ini menjadi salah satu hal yang penting di lakukan.

Dalam berdakwah bisa melalui pembinaan formal maupun non formal. Karena sangat pentingnya pembinaan akhlak ini menjadi penting pula ada yang mengambil peran sebagai aktivis dakwah dalam mengelola hal tersebut. Aktivitas yang di lakukan hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro sendiri yaitu menyusun strategi untuk pembinaan, melaksanakan program pembinaan serta menjadi motivator

dengan cara saling menasehati serta memberikan teladan yang baik kepada siswa lainnya.

Begitu kompleksnya permasalahan pembinaan akhlak serta pentingnya perjalanan dakwah, untuk melakukan dakwah dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro selalu melakukan analisa lapangan terlebih dahulu kemudian menyusun strategi dan program untuk melakukan pembinaan agar dakwa yang di lakukan bisa tepat mengenai sasaran dan sesuai tujuan dilakukannya dakwah.

Dalam melaksanakan Pembinaan Akhlak ada banyak alternatif yang di lakukan oleh para anggota hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro yaitu di lakukan ketika acara dan kegiatan hizbul wathan serta di lakukan dalam kehidupan sehari harinya. Dalam acara dan kegiatan biasanya di lakukan di acar pengkaderan seperti diklat, ujian taruna melati. Serta di lakukan juga di acara latihan gabungan atau latihan rutin mingguan dan di lakukan juga di acara kajian hizbul wathan. Dan dakwah yang di lakukan dalam keseharian yaitu dengan memberikan teladan kepada siswa lain dengan teladan yang baik serta berusaha saling menasehati dari hati kehati.

Para aktivis dakwah tentu akan menjadi sorotan banyak orang entah orang yang suka ataupun yang tidak suka. Terlebih orang yang tidak senang pasti akan selalu mencari cari kesalahan. Aktivis dakwah memang bukan malaikat tapi juga bukan iblis, dalam artian aktivis dakwah tidak selalu benar selamanya tapi juga tidak akan selamanya melakukan kesalahan tinggal

bagaiman orangnya membawa. Oleh karenanya aktivis dakwah di hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro selalu berusaha untuk menjadikan dirinya lebih baik daripada diri ang sebelumnya dan selalu berusaha menjaga etika dan akhlak yang di milikinya. Anggota hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa lainnya seperti selalu berpakaian rapih, shalat dzuhru di masjid dengan datang lebih awal serta selalu belajar jika dirinya merasa tidak bisa seperti belajar mengaji. Karena ada anggot yang masih belum bisa membaca alquran tidak malu malu untuk belajar dengan teman sebaya demi bisa membaca alquran dengan fasih.

Dalam proses melakukan pembinaan Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong untuk terus bergerak dalam berdakwah, diantaranya yaitu adanya dukungan penuh dari Pihak sekolah untuk melakukan pembinaan, memiliki support atau dorongan dari kepala sekolah sehingganya lebih leluasa dalam melakukan segala kegiatan, memiliki seorang pembina yang selalu tak pernah bosan dalam menasehati untuk menjadikan organisasi sebgai lapangan belajar berdakwah, memiliki ketua yang selalu siap berada di depan dan juga selalu lebih awal dari setiaphal ketimbang para anggotanya serta dia selalu memberikan contoh, dan memiliki tim atau pasukan yang selalu siap tempur, solid dan dapat di andalkan.

Dalam hal melakukan pembinaan tentunya memiliki hambatan yang

menjadi warna tersendiri bagi hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro dan hal tersebut diantaranya yaitu ada sebagian guru yang kurang respek dengan hizbul wathan sehingga mempersulit kegiatan yang ada akses dengannya, keterbatasan masalah biaya serta fasilitas yang sangat minim, ada siswa lain yang iri dengan hizbul Wathan kemudian menyebarkan berita tak baik tentang Hizbul Wathan, ada beberapa anggota yang sering tidak berangkat latihan kemudian anggota yang lain ikut todak berangkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa urgensi pembinaan akhlak pada siswa sebagai solusi terhadap masalah moral yang meluas di kalangan pelajar, mempengaruhi generasi mendatang. Di SMK Muhammadiyah 3 Metro, pendekatan melalui gerakan kepanduan Hizbul Wathan menjadi strategi kunci. Program kerja dan motivasi siswa melalui teladan menjadi poin penting dalam upaya pembinaan ini.

Dalam upaya berdakwah untuk membina akhlak, teridentifikasi faktor pendorong dan penghambatnya. Pembina yang bersemangat, ketua yang proaktif, dan anggota yang antusias menjadi pendorong, sementara isu iri dan fitnah menjadi penghambat. Meskipun demikian, anggota Hizbul Wathan memiliki pendekatan khusus: yakin bahwa membantu agama akan mendapat pertolongan, berkolaborasi lebih dekat dengan sekolah, dan membuka rekrutmen anggota baru untuk memperluas jangkauan dakwah.

Saran kepada Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro agar terus terfokus pada aktivitas dakwah yang sudah di jalani dan jangan pernah bosan untuk belajar, karena aktivis dakwah juga butuh ilmu untuk berdakwah. Alangkah lebih baik lagi jika sering sering mengadakan kajian untuk seluruh anggota agar semakin bertambah keilmuannya, jadi yang di dakwahkan bukanlah hal kosong tetapi berisi dengan ilmu amal dan iman di dalam hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2019). Akhlak Dalam Pendidikan Islam Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. *Al Manar: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-12.
- Arabi, K. S. M. (2017). *Dakwah dengan Cerdas*. Laksana.
- Departemen Agama, R. I. (2011). *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Kalim.
- Indriani, E. (2019). *MODERNISASI DAN DEGRADASI MORAL REMAJA (Studi di Desa Jati Mulyo Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maulana, P. (2017). *Zikir Akbar (Analisis terhadap Program Dakwah di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Muna, S. K. (2021). *Peran Manajemen Disiplin Santri pada Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dalam Membentuk*

Akhlakul Karimah (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

- Sari, S. I. (2021). *Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Yakub, M. (2021). KOMUNIKASI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW PADA PERIODE MEKAH. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 5(1), 30-52.